

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan penerapan pengakuan pendapatan serta perhitungan penyelesaiannya dengan menggunakan pendekatan fisik dan pendekatan *cost-to-cost* dalam rangka penyajian laporan keuangan pada periode sampai dengan tahun 2016. Objek yang dipilih merupakan salah satu perusahaan jasa konstruksi swasta yang ada di Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perbandingan dalam mengakui pendapatan dengan menggunakan metode pendekatan fisik cenderung disajikan lebih tinggi karena hanya mengandalkan penilaian atau estimasi kemajuan fisik saja. Berbeda dengan menggunakan pendekatan *cost-to-cost* yang melakukan pencatatan nilai pendapatan (*revenue*) berdasarkan perhitungan proporsi biaya yang dikeluarkan sehingga pendapatan dan laba yang dihasilkan lebih rendah.

Kata kunci: pengakuan pendapatan, pendekatan fisik, pendekatan *cost-to-cost*.



ABSTRACT

This research aims to analyze the comparison of the application of revenue recognition and calculation of completion by using a physical approach and cost-to-cost approach in order to present financial statement in the period up to 2016. The selected object is one of the private construction services company in Indonesia.

The results of this study indicate that comparisons in recognizing income by using physical approach methods tend to be presented higher because only rely on the assessment or estimation of physical progress alone. In contrast to using a cost-to-cost approach that records the value of revenue based on the calculation of the proportion of costs incurred so that income and profit generated lower.

Keywords: income recognition, physical approach, cost-to-cost approach

